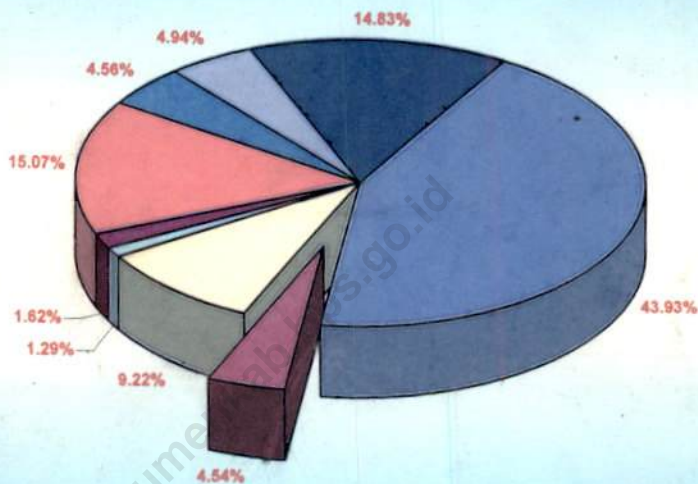




KATALOG : 1407.3305.01

*Laporan Eksekutif*

# PEREKONOMIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2002



KERJA SAMA

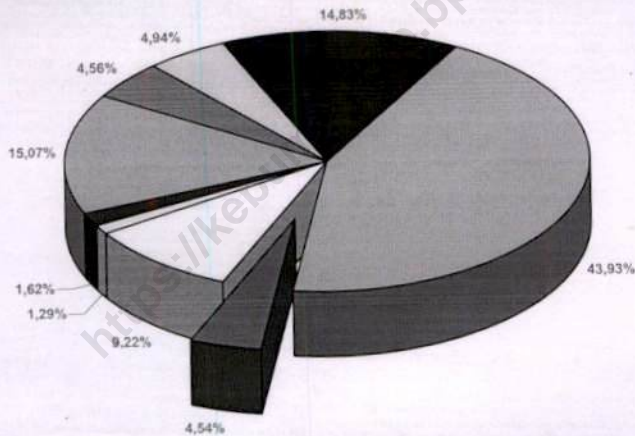
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
DAN  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN



KATALOG : 1407.3305.01

Laporan Eksekutif

# PEREKONOMIAN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN 2002



KERJA SAMA  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
DAN  
BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN

## KATA PENGANTAR

Pengamatan yang lebih seksama terhadap tingkat stabilitas dan sentuhan dari usaha-usaha pembangunan pada semua sektor kehidupan ekonomi diperlukan dalam pelaksanaan pembangunan.

Laporan Eksekutif Perekonomian Kabupaten Kebumen Tahun 2002 disusun dan diperuntukkan bagi pemakai data terutama bagi mereka yang tidak mempunyai banyak waktu dalam mengamati laporan yang disajikan secara rinci, khususnya informasi/gambaran perkembangan perekonomian.

Laporan eksekutif ini berisi informasi tentang perkembangan perekonomian sektoral, struktur ekonomi daerah, pendapatan perkapita serta inflasi yang terjadi.

Kritik dan saran yang bersifat membangun, sangat diharapkan untuk penyempurnaan pembuatan Laporan berikutnya.

Kebumen, September 2002  
Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen  
Kepala,  
  
- SOEDJITO, SE.  
NIP.: 340004401





## DAFTAR ISI

1. Pendahuluan .....	1
2. Pertumbuhan Ekonomi .....	1
3. Pertumbuhan Sektoral .....	3
4. Struktur Ekonomi .....	5
5. Pendapatan Perkapita .....	6
6. Inflasi .....	8
7. Penutup .....	10

## 1. PENDAHULUAN

Kondisi perekonomian Kabupaten Kebumen pada tahun 2002 secara agregat mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi dibandingkan tahun 2001. Sektor pertanian masih memberikan kontribusi paling besar terhadap pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kebumen tahun 2002.

Sektor bangunan/konstruksi pada tahun 2002 pertumbuhannya paling tinggi. Hal ini dimungkinkan dari banyaknya kegiatan renovasi akibat bencana alam yang terjadi pada tahun sebelumnya. Kebijakan menaikkan harga BBM dan tarif dasar listrik secara berkala serta berkurangnya jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Kebumen berdampak pada menurunnya beberapa sektor PDRB.

## 2. PERTUMBUHAN EKONOMI

Laju Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen pada tahun 2002, yang diukur berdasarkan nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan 1993, mencapai 2,86 persen. Angka tersebut lebih tinggi bila dibandingkan dengan laju pertumbuhan ekonomi pada tahun sebelumnya ( 2001 ) yang hanya 1,78 persen. Jika dikaitkan dengan pelaksanaan otonomi daerah yang sudah berjalan sekitar 3 tahun meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi tahun 2002 dimungkinkan sebagai dampak dari kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten yang mulai berjalan.

Dari sektor-sektor pembentuk PDRB Kabupaten Kebumen tahun 2002, tercatat 5 sektor diantaranya mengalami pertumbuhan relatif cepat dibandingkan dengan pertumbuhan tahun sebelumnya. Sektor-sektor dimaksud adalah sektor pertanian; sektor industri pengolahan; sektor listrik, gas dan air; sektor bangunan & konstruksi; dan sektor perdagangan. Sedangkan empat sektor lainnya yaitu pertambangan dan penggalan; angkutan dan komunikasi; lembaga keuangan, persewaan dan jasa perusahaan; dan sektor jasa-jasa mengalami pertumbuhan yang melambat di bandingkan dengan tahun sebelumnya, bahkan sektor jasa-jasa pertumbuhannya negatif (- 1,03%).

**Tabel 1. PDRB Menurut Harga Berlaku dan Harga Konstan 1993  
serta Rata-rata Pertumbuhan Ekonomi  
Kabupaten Kebumen Tahun 1997-2002  
(persen)**

Tahun	PDRB menurut Harga Berlaku (Juta Rupiah)	PDRB menurut Harga Konstan 1993 (Juta Rupiah)	Pertumbuhan Ekonomi (Persen)
(1)	(2)	(3)	(4)
1997 <sup>r)</sup>	1.289.527,15	954.003,25	2,75
1998 <sup>r)</sup>	1.738.665,21	829.696,63	-13,03
1999 <sup>r)</sup>	1.903.190,03	859.265,17	3,56
2000 <sup>r)</sup>	2.120.738,38	899.383,02	4,67
2001 <sup>r)</sup>	2.389.505,10	915.370,69	1,78
2002 <sup>*)</sup>	2.677.329,33	941.581,32	2,86

**Keterangan :**

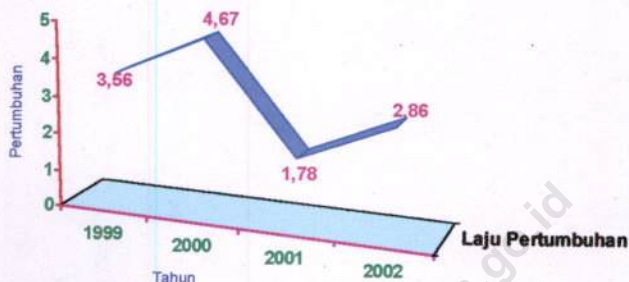
r) : angka diperbaiki

\*) : angka sementara

Secara rinci dapat diuraikan, pada tahun 1997 realisasi pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen terlihat masih positif yaitu mencapai 2,75 persen. Setelah krisis ekonomi tahun 1998 pertumbuhan ekonomi tersebut turun drastis, hal ini ditunjukkan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen pada tahun 1998 yang sebesar -13,03 persen. Berbagai kebijakan telah dilakukan pemerintah (baik pusat maupun daerah) untuk pemulihan ekonomi, meskipun ada sedikit hambatan membawa kondisi perekonomian berangsur-angsur pulih, sehingga pada tahun 1999 pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kebumen mencapai 3,56 persen, tahun 2000 mencapai 4,67 persen, tahun 2001 mencapai 1,78 persen (akibat bencana alam), dan pada tahun 2002 pertumbuhan ekonomi sebesar 2,86 persen.



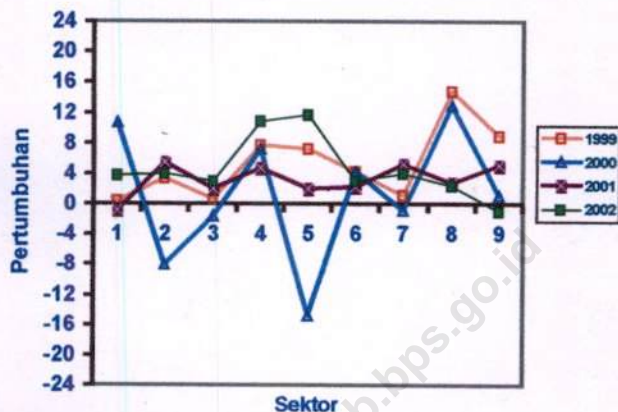
GAMBAR 1. Grafik Pertumbuhan Ekonomi  
Kab. Kebumen Tahun 1999 - 2002



### 3. PERTUMBUHAN SEKTORAL

Struktur perekonomian Kabupaten Kebumen sampai saat ini masih didominasi oleh sektor pertanian dalam pembentukan PDRB-nya yaitu sebesar 43,93 persen dari total PDRB menurut harga berlaku. Pada tahun 2002 sektor pertanian tumbuh sebesar 3,78 persen, sedangkan pada tahun sebelumnya pertumbuhannya minus 0,85 persen. Naiknya pertumbuhan sektor pertanian pada tahun 2002 disebabkan antara lain naiknya produksi sayur-sayuran dan buah-buahan yang cukup signifikan sehingga berdampak pada naiknya sub sektor tanaman bahan makanan sebesar 5,78 persen, sedangkan pada tahun sebelumnya sub sektor ini pertumbuhannya sebesar minus 2,06 persen.

Gambar 2. Grafik Pertumbuhan Sektor Ekonomi Tahun 1999 - 2002 (persen)



Pertumbuhan riil sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Kebumen tahun 2002 menunjukkan gejala pada beberapa sektor ekonomi. Sektor pertanian yang tumbuh sebesar 3,78 persen lebih disebabkan oleh meningkatnya tanaman bahan makanan (5,78 %) sebagai penyumbang kontribusi terbesar sektor ini. Sektor listrik, gas dan air minum pada tahun 2002 tumbuh sebesar 10,83 persen. Tingginya pertumbuhan sektor listrik, gas dan air disebabkan kenaikan pada sub sektor listrik yang mencapai 11,27 persen.

Sektor bangunan dan konstruksi tahun 2002 tumbuh sebesar 11,70 persen. Tingginya pertumbuhan sektor bangunan dan konstruksi tidak terlepas dari aktivitas pembangunan yang meningkat sangat tajam dibandingkan tahun 2001. Hal ini dapat juga dari kenaikan yang sangat tajam pada belanja pembangunan 2002 dibandingkan belanja pembangunan 2001.

Untuk sektor jasa-jasa pada tahun 2002 pertumbuhannya minus 1,03 persen. Turunnya sektor jasa-jasa lebih disebabkan tidak adanya penggantian terhadap pegawai-pegawai yang pensiun, sehingga terjadi penurunan pegawai Kabupaten hingga 1000 orang.



#### 4. STRUKTUR EKONOMI

Sampai dengan tahun 2002, sektor pertanian masih menjadi andalan dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kebumen, yaitu mencapai 40,20 persen atas dasar harga konstan 1993. Jika dibandingkan dengan kondisi tahun 2001 yang besarnya 39,84 persen, terjadi peningkatan kontribusi sebesar 0,36 persen. Naiknya kontribusi sektor pertanian lebih disebabkan oleh naiknya produksi sayur-sayuran dan buah-buahan pada tahun 2002 dan bukan oleh pergeseran struktur ekonomi.

Sektor lainnya yang memberikan kontribusi besar adalah sektor jasa-jasa dengan kontribusi 17,31 persen dan diikuti sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan kontribusi 15,08 persen. Sektor industri pengolahan kontribusinya naik dari 9,34 persen tahun 2001 menjadi 9,35 persen pada tahun 2002. Sektor listrik dan air minum merupakan sektor yang memberikan kontribusi paling kecil pada pembentukan PDRB Kebumen yaitu hanya sebesar 0,88 persen.

Struktur Ekonomi Kebumen Tahun 2001 - 2002  
Atas Dasar Harga Konstan 1993 (persen)

Sektor/Lapangan Usaha	Berlaku		Konstan	
	2001	2002	2001	2002
1. Pertanian	44,68	43,93	39,84	40,20
2. Pertambangan dan Penggalan	4,56	4,54	5,03	5,08
3. Industri Pengolahan	8,99	9,22	9,34	9,35
4. Listrik, Gas, dan Air Minum	0,85	1,29	0,81	0,88
5. Bangunan	1,45	1,62	1,93	2,10
6. Perdagangan, Hotel dan	15,13	15,07	15,06	15,08
7. Restoran	4,32	4,56	4,51	4,55
8. Angkutan dan Komunikasi	4,89	4,94	5,47	5,44
9. Lembaga Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan Jasa-jasa	15,12	14,83	17,99	17,31
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00

Secara keseluruhan, dalam dua tahun terakhir berdasarkan harga konstan 1993 belum terjadi pergeseran struktur ekonomi yang berarti, masing-masing sektor masih berada pada posisinya.

Gambar 3. Grafik Struktur Ekonomi Kabupaten Kebumen Tahun 2002

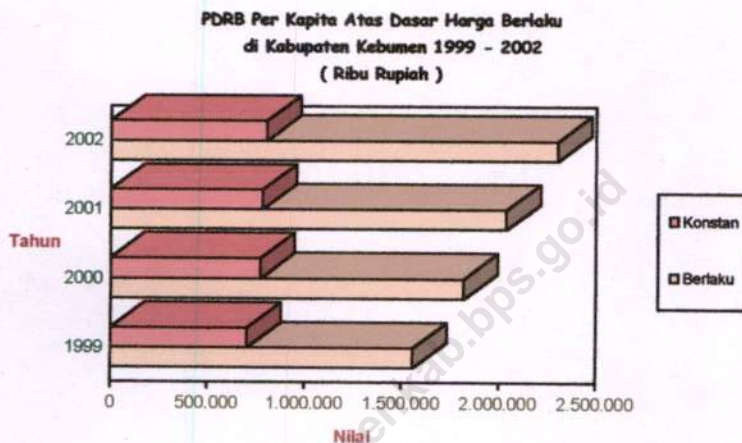


## 5. PENDAPATAN PERKAPITA

Salah satu sisi untuk melihat keberhasilan pembangunan dari aspek perekonomian suatu wilayah adalah pendapatan perkapita yang ditunjukkan oleh nilai PDRB perkapita. Perkembangan PDRB perkapita atas dasar harga berlaku, selama ini menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 1999 (setahun setelah krisis) PDRB perkapita Kabupaten Kebumen mencapai 1,55 juta rupiah, kemudian meningkat pada tahun 2001 menjadi sebesar 2,04 juta rupiah dan meningkat lagi pada tahun 2002 menjadi sebesar 2,28 juta rupiah.

Berdasarkan harga konstan tahun 1993 nilai PDRB per kapita terlihat pertumbuhannya meningkat dari 1,22 persen pada tahun 2001 menjadi 2,38 persen pada tahun 2002. Pertumbuhan PDRB perkapita pada periode 2001 - 2002 disebabkan

naiknya produksi beberapa komoditi pada sektor pertanian utamanya pada sub sektor tanaman bahan makanan.



**PDRB per Kapita di Kabupaten Kebumen  
Tahun 1999 - 2002 (rupiah)**

Tahun	Harga Berlaku	Harga Konstan 1993
1999	1.558.682	703.724
2000	1.820.470	772.042
2001	2.039.993	781.480
2002	2.275.050	800.105

Uraian diatas menunjukkan bahwa perekonomian Kabupaten Kebumen pada periode 1999 -2002 mulai pulih, meskipun belum seperti yang diharapkan. Perlu dipahami bahwa gambaran PDRB perkapita belum mencerminkan pendapatan penduduk yang sebenarnya, tetapi hanya menunjukkan kemampuan ekonomi makro suatu daerah.



## 6. INFLASI

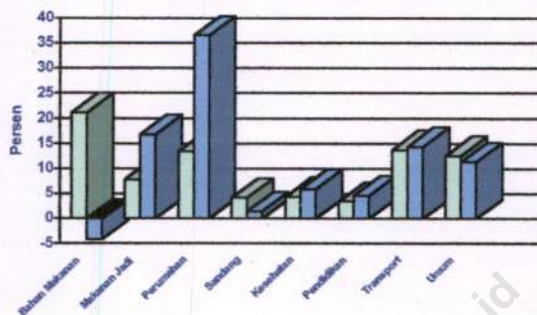
Angka inflasi merupakan salah satu indikator perekonomian, yang menunjukkan stabilitas ekonomi suatu wilayah untuk menggambarkan tingkat perubahan harga.

Laju inflasi biasanya disebabkan oleh naik turunnya produksi barang dan jasa, distribusinya dan perubahan harga/tarif yang ditentukan oleh pemerintah seperti harga BBM (Bahan Bakar Minyak), perubahan tarif listrik, tarif PAM, telepon, dan sebagainya. Tingkat inflasi yang tinggi akan merugikan perekonomian suatu wilayah, yang dampaknya sangat dirasakan rakyat berpenghasilan rendah. Pada sisi lain, tingkat harga yang tinggi akan kalah bersaing pada era globalisasi/pasar bebas.

Pemulihan ekonomi yang dimulai pada tahun 1999 dilakukan dengan beberapa kebijakan diantaranya adalah pengurangan/penghapusan subsidi. Dampak dari kebijakan tersebut adalah masyarakat harus menanggung beban dengan menerima kenyataan naiknya beberapa tarif yang ditetapkan pemerintah. Akibatnya pada tahun 2000 inflasi mulai terlihat merambat naik di Kota Kebumen tercatat sebesar 8,74 persen jauh lebih tinggi dari inflasi tahun 1999 yang tercatat sebesar 2,55 persen. Beberapa hal yang menyebabkan kenaikan tersebut antara lain naiknya harga BBM serta penyesuaian gaji pegawai yang berdampak pada penyesuaian tarif utamanya sektor transportasi.

Tahun 2002, inflasi kota Kebumen masih diatas 10 persen yaitu sebesar 11,37, inflasi sebesar itu diatas inflasi nasional (10,03 %), namun masih dibawah inflasi kota Semarang (14,35 %). Seperti halnya tahun 2001, inflasi tahun 2002 dipicu oleh naiknya harga BBM serta tarif dasar listrik secara berkala, yang mengakibatkan tingginya inflasi makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau, perumahan serta transpor dan komunikasi.

**Inflasi di Kota Kebumen Tahun 2001-2002**



Andil kelompok barang yang besar terhadap inflasi kota Kebumen tahun 2002 menurut urutannya berasal dari kelompok perumahan (36,52 %), kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau (16,8 %), kelompok transportasi (14,37 %).

**Laju Inflasi Kota Kebumen  
Tahun 1999 - 2002 (persen)**

Tahun	Bahan Makanan	Makanan Jadi	Perumahan	Sandang	Kesehatan	Pendidikan	Trans, Kom.	Umum
1999	-7,13	9,34	5,94	24,49	22,96	3,14	-4,75	2,55
2000	-1,26	7,47	7,50	9,99	-0,01	30,24	27,56	8,74
2001	21,11	7,87	13,44	4,17	4,37	3,44	13,71	12,52
2002	-4,15	16,80	36,52	1,42	5,94	4,65	14,37	11,37

**Laju Inflasi Kota Kebumen, Kota Semarang dan Nasional  
Tahun 1999 - 2002 (persen)**

Tahun	Kebumen	Semarang	Nasioanl
1999	2,55	1,51	2,01
2000	8,74	8,73	9,35
2001	12,52	13,98	12,55
2002	11,37	14,35	10,03

## 7. PENUTUP

Kinerja perekonomian Kabupaten Kebumen pada tahun 2002 terlihat meningkat, hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi yang sebesar 2,86 persen atau rata-rata selama periode 1999-2002 sebesar 3,22 persen serta angka inflasi sebesar 11,37 persen. Sektor konstruksi menunjukkan pertumbuhan paling tinggi, tetapi jika diingat bahwa sumber pembiayaannya berasal dari anggaran/belanja pembangunan, maka ada kemungkinan pertumbuhan tinggi itu hanya sesaat dan tidak berkesinambungan.

Sumber daya alam yang masih tersimpan di Kabupaten Kebumen masih cukup banyak dan dapat dijadikan modal dasar untuk menggairahkan perekonomian daerah.

-----Sie\_NerwilAnstat-2503-----



<https://kebumenkab.bps.go.id>

**BPS**

**BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KEBUMEN**

Jl. Arungbinang No. 17 A. Telp (0287) 381163. Email-bps3305@telkom.net